

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Prosedur Pembelajaran

Wahyudin (2020:16) menyatakan bahwa “Prosedur pembelajaran merupakan suatu proses yang ditentukan oleh model perencanaan pembelajaran yang dipilih secara sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu”. Prosedur pembelajaran dalam penelitian ini adalah Prosedur Pembelajaran Kurikulum Merdeka oleh Guru di SMP Negeri Se-kecamatan Baturaja Barat.

2. Pembelajaran

Riyana (2012:5) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan sumber untuk belajar". Pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.

3. Kurikulum Merdeka

Kemendikbutristek (dalam Rifai, dkk 2022:36) menyatakan bahwa “Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memuat pembelajaran internal serbaguna yang muatannya lebih optimal sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan”. Adapun yang dimaksud dengan kurikulum merdeka dalam penelitian ini adalah

kurikulum terbaru yang dilaksanakan oleh Guru di SMP Negeri Se-kecamatan Baturaja Barat.

4. Guru

Menurut Irma dan Nursiwi (2023:1261) “guru adalah seseorang yang berperan penting penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan”. Guru dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.

5. SMP

Menurut Wulandary (2024) SMP atau sekolah menengah pertama adalah jenjang pendidikan formal yang menjembatani pendidikan dasar (SD atau MI) dengan pendidikan menengah atas (SMA atau MA atau SMK). Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Jenjang pendidikan ini biasanya ditempuh oleh peserta didik pada masa remaja atau fase mencari jati diri yaitu usia 13-15 tahun. SMP tentunya berperan penting dalam membentuk fondasi pendidikan siswa. Pada tahap SMP, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan karakter. Adapun Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Se-Kecamatan Baturaja Barat yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni adalah SMPN 7 OKU, SMPN 21 OKU, dan SMPN 41 OKU.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah/scintific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian dalam metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:147) metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan menganalisis data kuantitatif dalam Prosedur Pembelajaran Kurikulum Merdeka Oleh Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Barat.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2022:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Barat yang berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili karakteristik populasi. Dalam penelitian ini sampel merupakan bagian dari sebuah populasi, sehubungan dengan penjelasan tersebut penelitian menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2022:85) menyatakan bahwa “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sebaiknya digunakan dengan *sensus/sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu seluruh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Barat yang berjumlah 80 orang. Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Sampel
1.	SMP Negeri 41 OKU	15 Guru
2.	SMP Negeri 21OKU	25 Guru
3.	SMP Negeri 7 OKU	40 Guru
Total :		80 Orang

Sumber: Staf Tata Usaha di SMPN Sekecamatan Baturaja Barat 2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuisioner. Sugiyono (2022:142) menyatakan bahwa “*kuisioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai

prosedur pembelajaran kurikulum merdeka oleh guru di SMPN Se-Kecamatan Baturaja Barat. Sedangkan untuk alternatif jawaban kuisioner yang disebarakan kepada responden menggunakan *skala likert*.

Menurut Sugiyono (2022:93) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui kuisioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang- Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2020: 94)

E. Teknik Penganalisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentasif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif.

Menurut Sudijono (2012:43) perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudijano (2012:43)

Keterangan:

p = Presentase hasil yang diperoleh

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah sampel penelitian

Rumusan tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2020:19) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

- 2) Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pertanyaan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase dalam Prosedur Pembelajaran Kurikulum Merdeka oleh Guru di Se-Kecamatan Baturaja Barat, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skala Empat

Interval Persentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2014:253)

Adapun langkah - langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru. b)

Memasukkan hasil - hasil pengolahan data ke dalam tabel - tabel.

c) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru. d)

Membuat kesimpulan.